

Kritik Sosial dalam Cerpen Mingtian (“Besok”) Karya Lu Xun = Social Criticism in the Mingtian æå© (âTomorrowâ) Short Story by Lu Xun é²è;

Haris Nurfauzi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553796&lokasi=lokal>

Abstrak

Lu Xun adalah salah satu sastrawan Cina yang senantiasa menuliskan kepekaannya terhadap kondisi sosial dan kritiknya terhadap kebudayaan tradisional dalam masyarakat Cina. Salah satu karyanya yang terkenal adalah cerita pendek berjudul “Mingtian” atau Besok. Cerita pendek ini ditulis pada tahun 1920 ketika Cina masih dalam atmosfer Gerakan Budaya Baru. Cerita pendek ini disampaikan dalam bentuk sederhana, namun memiliki penggambaran tokoh, penokohon, dan situasi kondisi sosial yang cukup rinci. Di balik kesederhanaan cerita, Lu Xun sesungguhnya mengungkapkan kritiknya terhadap kebudayaan tradisional yang masih melekat di dalam masyarakat Cina. Melalui penelitian kepustakaan, serta pendekatan intrinsik, tulisan ini akan membahas tentang penyampaian kritik sosial yang muncul dari struktur karya cerita pendek Mingtian, khususnya pada unsur-unsur tersembunyi di balik pengungkapan tokoh, penokohan, dan kondisi sosial yang muncul pada cerita ini.

.....Lu Xun is one of the Chinese writers who always writes about his sensitivity to social conditions and his criticism of traditional culture in Chinese society. One of his famous works is the short story entitled “Mingtian” or Tomorrow. This short story was written in 1920 when China was still in the atmosphere of the New Culture Movement. This short story is presented in a simple form, but has a fairly detailed description of the characters, characters, and social conditions. Behind the simplicity of the story, Lu Xun actually expresses his criticism of traditional culture that is still inherent in Chinese society. Through literature research, as well as an intrinsic approach, this paper will discuss the delivery of social criticism that emerges from the structure of Mingtian's short story, especially on the hidden elements behind the disclosure of characters, characterizations, and social conditions that appear in this story.